

## KEBERMANFAAT ADANYA SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGS)

**Sulistiyani Prabu Aji, Drajat Tri Kartono**

Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Jawa Tengah, Indonesia  
[sulistyaniprabuaji@student.uns.ac.id](mailto:sulistyaniprabuaji@student.uns.ac.id), [drajatri@staff.uns.ac.id](mailto:drajatri@staff.uns.ac.id)

---

### Abstrak

Received: 01 April 2022  
Revised : 10 Mei 2022  
Accepted: 20 Mei 2022

**Latar Belakang :** Pembangunan berkelanjutan/ *Sustainable development* merupakan prinsip pencapaian pembangunan manusia sementara pada fase yang sama mempertahankan sistem alam untuk memberikan masukan bahwa masyarakat bergantung pada alam dan sumber daya didalamnya.

**Tujuan :** Tujuan penelitian ini adalah untuk mencapai keselarasan antara kelestarian lingkungan, keberlanjutan ekonomi, dan keberlanjutan sosial-politik.

**Metode :** Desain penelitian ini menggunakan Systematic Review dengan *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA)*.

**Hasil :** SDGs adalah perpanjangan dari delapan Tujuan Pembangunan Milenium (MDGs) yang memandu tindakan global untuk mengurangi kemiskinan ekstrem dari tahun 2000 hingga 2015.

**Kesimpulan :** Tujuan SDGs adalah untuk mencapai keselarasan antara kelestarian lingkungan, keberlanjutan ekonomi, dan keberlanjutan sosial-politik.

**Kata Kunci :** SDGs; Important; Sustainable

### Abstract

**Background:** *Sustainable development is the principle of achieving human development while at the same phase maintaining natural systems to provide input that society depends on nature and the resources in it.*

**Objectives:** *The purpose of this research is to achieve harmony between environmental sustainability, economic sustainability, and socio-political sustainability.*

**Methods:** *This research design uses Systematic Review with Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA).*

**Results:** *The SDGs are an extension of the eight Millennium Development Goals (MDGs) that guide global action to reduce extreme poverty from 2000 to 2015..*

**Conclusion:** *The goal of the SDGs is to achieve harmony between environmental sustainability, economic sustainability, and socio-political sustainability.*

**Keywords:** *SDGs; Important; Sustainable*

---

\*Correspondent Author : Sulistiyani Prabu Aji  
Email : sulistyaniprabuaji@student.uns.ac.id



## PENDAHULUAN

*Sustainability* adalah kemampuan untuk menjaga integritas suatu entitas dari waktu ke waktu (Basiago, 1998) sementara dalam praktik dan kosakata akademis konsep tersebut diterapkan untuk mempromosikan lingkungan sosial ekonomi dan ekologi yang sehat bagi masyarakat manusia (Milne & Gray, 2013). Istilah keberlanjutan didefinisikan sebagai pembagian sumber daya yang efisien dan adil dari generasi ke generasi untuk mengoperasikan kegiatan sosial ekonomi dari ekosistem yang terbatas (Forgan, Sauvage, & Stoddart, 2011). Pembangunan berkelanjutan/ *sustainable development* merupakan prinsip pencapaian pembangunan manusia sementara pada fase yang sama mempertahankan sistem alam untuk memberikan masukan bahwa masyarakat bergantung pada alam dan sumber daya didalamnya (Cerin, 2006). Partai-partai global selalu terbuka untuk mempromosikan penggunaan sumber daya global secara efisien. Kekhawatiran terbaru tentang topik ini diungkapkan oleh Tujuan Pembangunan Milenium (MDGs) dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), yang keduanya mewakili mobilisasi global bersejarah untuk mencapai tujuan global (Breuer, Janetschek, & Malerba, 2019). Setelah 15 tahun kerangka waktu MDGs, tujuan yang mereka usulkan tidak tercapai 100%, oleh karena itu, kebutuhan saat ini akan serangkaian tujuan baru, yang harus dicapai pada tahun 2030, yang sebenarnya merupakan seruan untuk bertindak; Tema-tema utama SDGs tersebut tersebar luas, terangkum dalam fokus permanen pada manusia, planet, perdamaian, kemakmuran, dan kemitraan (Jha, Kickbusch, Taylor, & Abbasi, 2016).

Selama beberapa dekade terakhir, beberapa cendekiawan semakin fokus pada analisis dan penelitian inovatif yang akan mengarah pada pertumbuhan materi di bidang kegiatan akademik ini (Garcia, Diaz-Merced, Casado, & Cancio, 2019). Hal ini semata-mata ditunjukkan tidak hanya melalui penelusuran publikasi harian, tetapi juga dengan semakin banyaknya pusat penelitian dan pendidikan yang didirikan. Tempat-tempat penting seperti itu mengumpulkan lebih banyak spesialis, yang terus berinovasi dan meningkatkan proses bisnis penelitian keberlanjutan (Cancino, La Paz, Ramaprasad, & Syn, 2018) (Fagerberg, 2018). Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), atau dikenal sebagai Tujuan Global, adalah serangkaian tujuan dalam kesepakatan universal untuk mengakhiri kemiskinan, melindungi semua yang membuat planet ini layak huni, dan memastikan bahwa semua orang menikmati perdamaian dan kemakmuran, sekarang dan di masa depan. Tujuan diadopsi oleh semua negara anggota Perserikatan Bangsa-Bangsa secara resmi pada tahun 2015, untuk periode 2016–30 untuk mengatasi bukti empiris dan ilmiah yang berlebihan bahwa dunia membutuhkan pendekatan yang lebih berkelanjutan secara radikal. dapat diterima secara politik, dan intuitif secara publik. Tujuan-tujuan ini memberikan peluang terbaik yang bertujuan dalam pemastian *colaboraton* dan koordinasi yang diperlukan saat kita mengambil pendekatan global untuk memastikan masa depan kita sendiri yang adil, sehat, dan sejahtera.

Seiring dengan bertambahnya jumlah publikasi dan penelitian inovatif, kebutuhan untuk mengidentifikasi universitas disertasi dan sumber utama, serta penelitian lebih lanjut tentang tema utama dari tokoh paling produktif dan berpengaruh dalam industri penelitian adalah penting. Penelitian keberlanjutan lebih dari sekadar pencarian pengetahuan dan harus memberikan masa depan yang aman. Penelitian akademis konvensional, dengan landasan metodologi yang kuat, cenderung ke arah analisis yang dangkal dan proposal perbaikan yang lemah karena mereka hanya mengusulkan untuk terlibat dengan subjek yang dipelajari dan menjadi pendorong perubahan, sementara

beralih ke pemikiran berkelanjutan dalam topik apa pun membutuhkan lebih dari sekadar rencana dan pemikiran berlebihan. tetapi tindakan terorganisir (Parsons, Allen, Abeln, McManus, & Chuck, 2019). Naskah ini mengusulkan analisis penelitian ilmiah tentang SDGs untuk menunjukkan pentingnya topik ini di zaman modern.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Systematic Review dengan *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses* (PRISMA). Identifikasi masalah, pencarian data *literatur*, *screening literatur*, ekstraksi data, jurnal-jurnal internasional yang berkaitan dengan *Suitable Development Goals/ SDGs* dan pentingnya adanya SDGs. Teknik pengambilan sampel pada penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

SDGs adalah perpanjangan dari delapan Tujuan Pembangunan Milenium (MDGs) yang memandu tindakan global untuk mengurangi kemiskinan ekstrem dari tahun 2000 hingga 2015.



Gambar 1  
SDGs

Menurut Perserikatan Bangsa-Bangsa, Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs) adalah rencana kolektif global untuk mengakhiri kemiskinan ekstrem, mengurangi ketidaksetaraan, dan melindungi planet ini pada tahun 2030. SDGs merupakan bagian integral dari Agenda 2030 untuk Pembangunan Berkelanjutan, yang bertujuan untuk mendorong masa depan yang lebih berkelanjutan. Agenda ini dimaksudkan untuk menangkal permasalahan global, seperti kemiskinan, ketimpangan, iklim, degradasi lingkungan, dan keadilan.

Hal ini dibangun di atas asumsi bahwa:

- Kemakmuran ekonomi, kemajuan sosial dan perlindungan lingkungan berjalan beriringan dan harus disatukan. Dengan demikian, semua SDGs saling terkait dan harus dikejar bersama.
- Upaya kolektif yang melibatkan berbagai aktor (pemerintah, perusahaan dan masyarakat sipil) diperlukan untuk mengubah masyarakat global kita. SDGs dilihat

sebagai sarana untuk menyatukan upaya para aktor yang berbeda ini di sekitar aspirasi bersama. SDG ke-17 sangat penting dalam hal ini: SDG secara eksplisit menekankan perlunya kemitraan *multi-stakeholder* dan lintas sektoral yang baru. Tanpa ini, ambisi untuk memecahkan tantangan besar dunia tidak akan mungkin tercapai (Turcea & Constantin, 2021).

SDGs memberikan panduan global untuk mengatasi tantangan global yang dihadapi masyarakat internasional. Ini melindungi kehidupan dan fondasi alami planet kita dengan lebih baik, di mana pun dan untuk semua, dan mempertahankan kesempatan bagi orang-orang untuk hidup bermartabat dan sejahtera dari generasi ke generasi. Ke-17 tujuan tersebut mencakup ketiga bidang pembangunan berkelanjutan: ekologi, ekonomi dan sosial. Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals, SDGs*) ditujukan untuk politik, masyarakat sipil, bisnis, ilmu pengetahuan, dan semua individu. Di tingkat politik, mereka menyediakan kerangka kerja bagi pembuat kebijakan, dan perwakilan pemerintah melaporkan setiap tahun ke Forum Politik Tingkat Tinggi Perserikatan Bangsa-Bangsa tentang kemajuan mereka menuju setiap tujuan. Namun, bersama dengan sektor publik, sangat penting bahwa sektor swasta dan bisnis terlibat dalam pencapaian SDGs.

SDGs terus mendorong penghematan dan peningkatan sumber daya dengan secara bertahap mengubah cara teknologi dikembangkan dan digunakan. Semua negara bagian harus memenuhi kebutuhan dasar pekerjaan, makanan, energi, air dan sanitasi.

Empat tujuan pembangunan berkelanjutan adalah:

- Pertumbuhan ekonomi yang stabil
- Penurunan kemiskinan
- Konservasi sumber daya alam
- Kemajuan dan kesetaraan sosial
- Mengurangi ketidaksetaraan di dunia, terutama ketidaksetaraan gender. Melalui pendidikan inklusif dan pekerjaan yang layak, kami mendukung generasi dengan peluang pembangunan. Mempromosikan infrastruktur yang inovatif dan tangguh dengan menciptakan komunitas dan kota dengan produksi dan konsumsi yang berkelanjutan.
- Perlindungan lingkungan
- Melindungan berbagai ekosistem dari darat, laut, udara, dan lainnya

Pertumbuhan ekonomi yang berwawasan lingkungan adalah nama lain dari konsep SDGs. Tujuannya adalah untuk mencapai keselarasan antara keberlanjutan ekologi, keberlanjutan ekonomi, dan keberlanjutan sosial-politik. Pembangunan berkelanjutan selalu berusaha untuk melestarikan dan meningkatkan sumber daya kita dengan secara bertahap mengubah cara teknologi kita dikembangkan dan digunakan. Semua negara bagian harus memenuhi kebutuhan dasar pekerjaan, makanan, energi, air dan sanitasi. Setiap orang berhak atas lingkungan yang sehat, aman dan bersih. Hal ini dapat dengan mudah dicapai dengan mengurangi polusi, kemiskinan dan pengangguran (Stephen, Rees, Mikheenko, & Macaskie, 2019).

## KESIMPULAN

Kesimpulan yang didapat yaitu dampak dari tujuan-tujuan ini pada keberlanjutan pembangunan global sangat bergantung pada kemampuan dunia untuk bergerak menuju

tata kelola baru untuk keberlanjutan, dengan mengakui peran dan tanggung jawab pemerintah daerah dan pemerintah daerah. Tujuan SDGs adalah untuk mencapai keselarasan antara kelestarian lingkungan, keberlanjutan ekonomi, dan keberlanjutan sosial-politik. Saran yang bisa dilakukan kedepannya yaitu setiap lapisan masyarakat mampu membantu mewujudkan *goals* ini, untuk peneliti selanjutnya dapat meneliti dan membahas terkait poin-poin penting dan implementasi SDGs di masa kini.

## BIBLIOGRAFI

- Basiago, Andrew D. (1998). Economic, social, and environmental sustainability in development theory and urban planning practice. *Environmentalist*, 19(2), 145–161. [Google Scholar](#)
- Breuer, Anita, Janetschek, Hannah, & Malerba, Daniele. (2019). Translating sustainable development goal (SDG) interdependencies into policy advice. *Sustainability*, 11(7), 2092. [Google Scholar](#)
- Cancino, Christian A., La Paz, Ariel I., Ramaprasad, Arkalgud, & Syn, Thant. (2018). Technological innovation for sustainable growth: An ontological perspective. *Journal of Cleaner Production*, 179, 31–41. [Google Scholar](#)
- Cerin, Pontus. (2006). Bringing economic opportunity into line with environmental influence: A discussion on the Coase theorem and the Porter and van der Linde hypothesis. *Ecological Economics*, 56(2), 209–225. [Google Scholar](#)
- Fagerberg, Jan. (2018). Mobilizing innovation for sustainability transitions: A comment on transformative innovation policy. *Research Policy*, 47(9), 1568–1576. [Google Scholar](#)
- Forgan, Ross S., Sauvage, Jean Pierre, & Stoddart, J. Fraser. (2011). Chemical topology: complex molecular knots, links, and entanglements. *Chemical Reviews*, 111(9), 5434–5464. [Google Scholar](#)
- Garcia, Beatriz, Diaz-Merced, Wanda, Casado, Johanna, & Cancio, Angel. (2019). Evolving from xSonify: a new digital platform for sonorization. *EPJ Web of Conferences*, 200, 1013. EDP Sciences. [Google Scholar](#)
- Jha, Ashish, Kickbusch, Iona, Taylor, Peter, & Abbasi, Kamran. (2016). Accelerating achievement of the sustainable development goals. *BMJ*, Vol. 352. British Medical Journal Publishing Group. [Google Scholar](#)
- Milne, Markus J., & Gray, Rob. (2013). W (h)ither ecology? The triple bottom line, the global reporting initiative, and corporate sustainability reporting. *Journal of Business Ethics*, 118(1), 13–29. [Google Scholar](#)
- Parsons, Sophie, Allen, Michael J., Abeln, Felix, McManus, Marcelle, & Chuck, Christopher J. (2019). Sustainability and life cycle assessment (LCA) of macroalgae-derived single cell oils. *Journal of Cleaner Production*, 232, 1272–1281. [Google Scholar](#)
- Stephen, Alan J., Rees, Neil V., Mikheenko, Iryna, & Macaskie, Lynne E. (2019). Platinum and palladium bio-synthesized nanoparticles as sustainable fuel cell catalyts. *Frontiers in Energy Research*, 66. [Google Scholar](#)

Turcea, Vlad Constantin, & Constantin, Marius. (2021). Convergence Points in the Literature Concerning the Topics of Food Security and Added Value. *Proceedings of the 7th BASIQ International Conference on New Trends in Sustainable Business and Consumption*. [Google Scholar](#)



© 2022 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).